

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. (2014), *Mengembangkan Profesionalitas Guru: Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Kinerja Guru. Cetakan I*, Jakarta: Media Pustaka.
- Alwasilah, A. Chaedar. (2005), *Pokoknya Menulis. Cetakan Pertama*, Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safruddin Abdul. (2014), *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Ed. II*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2012), *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, Yogyakarta: Diva Press.
- Bahri, Syaiful Djamarah. (1997), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi dan M. Arifin. (2017), *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Bredenkamp. (1997), *DAP in Early Childhood Programs Serving Children From Birth Through Age 8*, Washington DR: NAEYC.
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sange.
- Danim, Sudarwan. (2012), *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Edisi 2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Utama.
- Danim, Sudarwan. (2013), *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru. Cetakan III*, Bandung: Alfabeta.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. (2007), *Naskah Materi Diklat Pembinaan Kompetensi untuk Calon Kepala Sekolah/ Kepala Sekolah*, Jakarta: Depdiknas.
- Djihad, Asep dan Suyanto. (2013), *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional. Cetakan II*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Dunn, William N. (1994), *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua. (Terj. Samodra Wibawa dkk)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Hawi, Akmal. (2013), *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. Cetakan I*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Imron, Ali. (2011), *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Grafika Offset.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 0486/U/1992 Tentang *Pendidikan Taman Kanak-Kanak*.
- Kisworo, Bagus. (2012), *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Semarang: UNNES Press.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Manpan Drajat dan M. Ridwan Effendi, (2014), *Etika Profesi Guru. Cetakan I*, Bandung: Alfabeta.
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Moerdiyanto. (2009), *Strategi Pelaksanaan Penjaminan Mutu Pendidikan (SPPMP) Oleh Pemerintah Kabupaten/Kota: Jurnal INFORMASI*, No. 2, XXXV.
- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. (2012), *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. Cetakan I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2007), *Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2012), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru Cetakan VI*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. (2001), *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghozali. Cetakan I*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2010), *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 02/III/PB/2011, Nomor 7 Tahun 2011 *Tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penilik dan Angka Kreditnya.*
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.*
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2010 *Tentang Jabatan Fungsional Penilik.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 38 Tahun 2013 *Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penilik Dan Angka Kreditnya.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 98 Tahun 2014 *Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Penilik.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 *Tentang Pendidikan Prasekolah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 *Tentang Guru.*
- Rahman, Bujang. (2014), *The Implementation of Policies in Developing Four Dimensions of Teacher's Professionalism.* Journal of Education and Practice. Vol.5:38. (diunduh pada 14.02.16).
- Ramayulis, (2013), *Profesi dan Etika Keguruan. Cetakan II,* Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusydie, Salman. (2012), *Tuntunan Menjadi Guru Favorit. Cetakan I,* Jakarta: Flash Book.
- Sagala, Syaiful. (2000), *Administrasi Pendidikan Kontemporer,* Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. (2011), *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan (Cetakan III,* Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, P. A. (2000), *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan,* Jakarta: Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an. (1997), *Supervisi Akademik (Teori dan Praktek),* Jakarta: Depdikbud.
- Sa'ud, Udin Syaefuddin. (2012), *Inovasi Pendidikan. Cetakan III,* Bandung: Alfabeta.

- Simamora, H. (1997), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE.
- Siswoyo, D. (2013), *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- Sodikin, Herdik. Pengendalian Mutu: Konsep dan Aplikasi. i. <https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/04/27/pengendalian-mutu-pendidikan-konsep-dan-aplikasi/> (Diakses pada 28 Desember 2017) (Diakses pada 28 Desember 2017).
- Sugiyono, (2007), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supardi, (2014), *Kinerja Guru. Cetakan II*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Surya, Muhammad Surya. (2003), *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Susanto, Herri. (2014), *Communication Skills. "Sukses Komunikasi, Presentasi dan Berkarier*, Yogyakarta: Deeepublish.
- Sutisna, Anan. (2011), *Pengendalian Mutu dan Evaluasi Dampak Program pada Jalur Pendidikan Nonformal dan Informal*. Makalah. Disampaikan pada Pelatihan Penilik April 2011 Bimbingan Tehnis Penilik PNFI se-Indonesia di Bandung 23 - 27 – 2011.
- Suyanto, S. (2005), *Dasar-Dasar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tatang. (2016), *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007), *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 2, Ilmu Pendidikan Praktis)*, Bandung: PT. IMTIMA.
- Tohirin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umar, Husein. (2002), *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*.
- Uno, Hamzah B. (2010), *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia. Cetakan VI*, Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. (2011), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, A. dan Hamrin, (2012), *Menjadi Guru Brekarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019/SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 0300/4123/SK/G/R/X/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2016-2020;
5. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
6. SK LAMDIK No. 42/SK/LAMDIK/Ak/M/II/2023 tentang Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Kabupaten Camis memenuhi syarat peringkat akreditasi Baik Sekali
7. Statuta Universitas Galuh Tahun 2017
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

- a. Nama : Dr. Maman Herman, M.Pd
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. H. Awang Kustiawan, MM
Jabatan : Pembimbing II

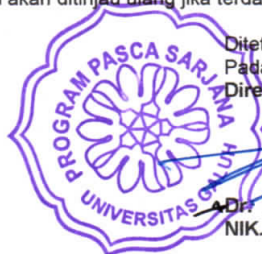
Untuk membimbing Tesis mahasiswa :

- c. Nama : Tursino
NIM : 82362223030
Judul : *Studi tentang Peran dan Fungsi Penilik dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap*

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023

Direktur,



Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 047/SP/AK/D/V/2015
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth
Kepala Kelompok Bermain Tasliiman
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Tursino
NIM : 82362223030
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Studi Tentang Peran dan Fungsi Penilik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

Tempat Penelitian : Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan: Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur



Dr. H. Yat Rospia Brata, M.SI
NIK. 311 277 00 03



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KB TASLIIMAN

Alamat : Jl.Jembatan Cimeneng Rt 03 Rw 01 Desa Kamulyan Kec.Bantarsari
CILACAP

Kode Pos 52358

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 010./KB.TAS./I./2024

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 042/SP/AK/D/V/2015 tanggal 3 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Khomsiyah
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Unit Kerja : KB Tasliiman,Desa Kamulyan,Kec.Bantarsari

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : Tursino
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 06 Juni 1968
3. NIM : 82362223030
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijinkan untuk melaksanakan penelitian di lembaga kami untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul “ Studi Tentang Peran dan Fungsi Penilik dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan,Kecamatan Bantarsari,Kabupaten Cilacap“

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan,untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap,3 Februari 2024

Kepala Lembaga KB Tasliiman





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KB TASLIIMAN

Alamat : Jl. Jembatan Cimeneng Rt 03/Rw 01, Desa Kamulyan Kec.Bantarsari
CILACAP

SURAT KETERANGAN TELAH MEAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 0019 /KB.TAS /IV /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga KB Tasliiman Kecamatan Kedungreja menerangkan bahwa :

Nama : **TURSINO**
NIM : 82362223030
Perguruan Tinggi : Universitas Galuh Ciamis

Telah mengadakan penelitian di lembaga kami untuk kepentingan penulisan tesis pada program pasca sarjana Universitas Galuh Ciamis yang berjudul “ Studi tentang Peran dan Fungsi Penilik dalam Meningkatkan Kompentsi Profesional Pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan , Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 22 April 2024
Kepala Lembaga KB Tasliiman

KHOMSIYAH

NIP. -

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Peran dan Fungsi Penilik	Peran dan fungsi penilik dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik.	1. Peran dan fungsi penilik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Peran penilik <ul style="list-style-type: none"> 1) Penilik sebagai pembina 2) Penilik sebagai supervisor 3) Penilik sebagai evaluator b. Fungsi penilik <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengendalian mutu program, meliputi perencanaan, pelaksanaan pemantauan, pelaksanaan penilaian, pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, penyusunan laporan hasil pengendalian mutu. 2) Kegiatan evaluasi dampak program, meliputi penyusunan rancangan/desain 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik PAUD b. Kepala sekolah c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
		<p>evaluasi dampak, penyusunan instrumen evaluasi dampak, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil evaluasi dampak, dan presentasi hasil evaluasi dampak program.</p>			
Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik.	Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik.	1. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik PAUD b. Kepala sekolah c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan	1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidik PAUD b. Kepala sekolah c. Penilik d. Koordinator 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
melaksanakan peran dan fungsi penilik.	peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik.	Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	Wilayah Bidang Pendidikan		
Kompetensi Profesional	Kompetensi Profesional Pendidik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Pendidik PAUD c. Penilik d. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

PEDOMAN WAWANCARA

**STUDI TENTANG PERAN DAN FUNGSI PENILIK DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL PENDIDIK PADA
KELOMPOK BERMAIN TASLIIMAN DESA KAMULYAN
KECAMATAN BANTARSARI KABUPATEN CILACAP**

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

A. Peran Dan Fungsi Penilik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik

1. Bagaimana peran penilik sebagai pembina dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

2. Bagaimana peran penilik sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

-
3. Bagaimana peran penilik sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

4. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari perencanaan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

5. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan pemantauan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

6. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan penilaian dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

7. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

8. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari penyusunan laporan hasil pengendalian mutu dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

9. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari penyusunan rancangan/desain evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

10. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari penyusunan instrumen evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

11. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

12. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari presentasi hasil evaluasi dampak program dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?

B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Peran Dan Fungsi Penilik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik

1. Apa hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Peran Dan Fungsi Penilik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

D. Kompetensi Profesional Pendidik

1. Bagaimana pendidik PAUD dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?

2. Bagaimana pendidik PAUD dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif?

LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Peran dan fungsi penilik dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik	1. Peran dan fungsi penilik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. Peran penilik <ul style="list-style-type: none"> 1) Penilik sebagai pembina 2) Penilik sebagai supervisor 3) Penilik sebagai evaluator b. Fungsi penilik <ul style="list-style-type: none"> 1) Pengendalian mutu program, meliputi perencanaan, pelaksanaan pemantauan, pelaksanaan penilaian, pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, penyusunan laporan hasil pengendalian mutu. 2) Kegiatan evaluasi dampak program, meliputi penyusunan rancangan/desain evaluasi dampak, penyusunan instrumen evaluasi dampak, pelaksanaan dan 	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
		penyusunan laporan hasil evaluasi dampak, dan presentasi hasil evaluasi dampak program.	
2	Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik.	1. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	
3	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik.	1. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap.	
4	Kompetensi Profesional Pendidik	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif.	

TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
A. Peran Dan Fungsi Penilik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik	
<p>1. Bagaimana peran penilik sebagai pembina dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait peran penilik sebagai pembina dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat, 23 Februari 2024 pukul 10.30 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Menurut saya, penilik memiliki peran penting dalam pengendalian mutu PAUD. Penilik melaksanakan pembimbingan dan pembinaan ke lembaga sebagai bagian tugas pengendalian mutu, Pak. Sebagai pembina, penilik memantau lembaga kami dengan melakukan pembinaan pengembangan kualitas lembaga, kinerja kepala lembaga, kinerja pendidik dan kinerja seluruh staf lembaga. Beliau cukup baik saat memberikan bimbingan kepada kami, terutama terkait pembelajaran di PAUD dari mulai perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian peserta didik. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p style="padding-left: 40px;">Menurut pengamatan saya, penilik mempunyai peran penting sebagai pembina PAUD. Penilik sudah melaksanakan pemantauan, penilaian, dan pembimbingan serta pembinaan ke lembaga kami. Saat melakukan pembinaan, penilik cukup komunikatif menyampaikan materi pembinaan terkait membantu perkembangan individu para siswa dan membantu sekolah dalam membina guru-guru agar dapat bekerja dengan baik dalam mengadakan kontak dengan masyarakat dalam</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>rangka menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat. Bahkan, penilik juga membina para pendidik untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan pada proses pembelajaran, melakukan penilaian selama proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan melakukan pelatihan. Namun demikian, penilik berkunjung ke lembaga kami rata-rata baru satu kali dalam setiap semester, sehingga kami merasa penilik belum optimal dalam menjalankan peran dan fungsinya sehingga akan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi profesional pendidik di lembaga. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik, dalam menjalankan peran sebagai pembina tentu sesuai dengan tugas saya saat melakukan pembimbingan dan pembinaan berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga. Dalam hal ini, tentu saya melakukan komunikasi positif dengan tendik lembaga agar bisa saling memahami tujuan pembinaan. Saya berkunjung ke lembaga binaan rata-rata satu kali dalam tiap semester. Dengan demikian, saya memanfaatkan waktu limit untuk memberikan pembinaan terkait pengembangan kualitas lembaga, kinerja kepala lembaga, kinerja pendidik dan kinerja tenaga kependidikan lembaga, walaupun masih belum optimal. Saya lebih memprioritaskan pembinaan untuk para pendidik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pada proses pembelajaran, melakukan penilaian selama proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan melakukan pelatihan. (PN.01)</p>
2. Bagaimana peran penilik sebagai	Hasil wawancara dengan pendidik terkait peran

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>penilik sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, penilik memiliki peran penting sebagai supervisor PAUD. Tentu hal itu terkait pula dengan tugas penilik untuk membimbing pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga kami. Saya merasa penilik sudah cukup baik dalam menjalankan supervisi di lembaga kami. Penilik sudah memberikan bimbingan, bantuan dan pengawasan serta penilaian kepada kami di lembaga khususnya terkait pembelajaran. Namun demikian, saya merasa penilik kurang intens atau kurang optimal melakukan pembimbingan maupun pendampingan ke lembaga kami, bisa dikatakan baru satu kali tiap semesternya. Padahal kami sangat membutuhkan penilik supaya ada pencerahan terkait Implementasi Kurikulum Merdeka. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik mempunyai peran penting sebagai supervisor PAUD. Penilik sudah melaksanakan supervisi atau pembimbingan ke lembaga kami. Saat melakukan supervisi, penilik berdiskusi dengan para pendidik agar mempunyai keinginan menyelesaikan permasalahan pengajaran dan mengembangkan kurikulum. Hal ini untuk menemukan berbagai usaha dan tindakan yang perlu dijalankan supaya pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga akselerasi belajar peserta didik makin cepat dalam mengembangkan potensi dirinya, karena pendidik lebih mampu</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>mengajar. Namun demikian, seperti yang sudah saya samapaikan bahwa penilik berkunjung ke lembaga kami rata-rata baru satu kali dalam setiap semester, sehingga kami merasa penilik belum optimal dalam menjalankan peran dan fungsinya sehingga kinerja pendidik juga belum optimal terutama dalam Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik, dalam menjalankan peran sebagai supervisor dimaksudkan untuk menstimulir para pendidik agar mempunyai keinginan menyelesaikan problema pengajaran dan mengembangkan kurikulum. Saat di lembaga, saya memotivasi pendidik untuk memperbaiki kinerjanya dalam meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Namun demikian, kendala supervisi yang sangat umum terjadi di lapangan adalah kualitas pendidik rendah karena kurangnya motivasi dari para pendidik ketika mendapat supervisi. Hal tersebut terjadi dikarenakan adanya anggapan yang telah melekat dalam diri pendidik bahwa supervisi hanyalah kegiatan yang semata-mata untuk mencari-cari kesalahan. (PN.01)</p>
<p>3. Bagaimana peran penilik sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait peran penilik sebagai evaluator dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Kamis, 7 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Peran penilik sebagai evaluator sudah terlaksana</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>cukup baik. Penilik melakukan evaluasi kinerja pendidik saat melakukan penilaian ke lembaga setiap semester. Penilik melakukan penilaian kinerja pendidik dengan poin-poin kompetensi. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Penilik dalam menilai kinerja pendidik, terlebih dahulu menilai program perencanaan pembelajaran yang disusun kami selalu pendidik, setelah itu baru menilai pendidik dalam mengajar di dalam kelas, apakah sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik di dalam kelas. (PD.03)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik mempunyai peran penting sebagai evaluator PAUD. Penilik sudah melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya. Terkait dengan kompetensi profesional pendidik, penilik melakukan penilaian terhadap kinerja pendidik. Keberhasilan dalam pendidikan dilihat dari pencapaian nilai hasil belajar peserta didik, dalam pencapaian standar minimal atau ketercapaian tumbuh kembang peserta didik. Untuk itu perlu dilaksanakan penilaian untuk melihat sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik, dalam menjalankan peran sebagai evaluator dengan melakukan evaluasi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dan monitoring pelaksanaan program sekolah beserta pengembangannya atau melakukan penilaian terhadap proses dan hasil program pengembangan lembaga secara kolaboratif dengan pemangku kepentingan lembaga. Selain itu, saya membantu para pendidik dalam menilai hasil proses belajar mengajar dan menilai kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kurikulum pada Standar Nasional Pendidikan. Dalam menilai kinerja pendidik, saya terlebih dahulu menilai program perencanaan pembelajaran yang disusun pendidik tersebut, setelah itu baru menilai pendidik dalam mengajar di dalam kelas. Secara umum kinerja pendidik cukup baik namun belum optimal, misalnya pendidik belum sepenuhnya menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. (PN.01)</p>
<p>4. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari perencanaan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari perencanaan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Sepengetahuan saya, penilik mempunyai tugas melakukan kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program pendidikan anak usia dini. Tentu untuk melaksanakan tugasnya agar lebih terarah maka penilik harus menyusun rencana program kerja baik tahunan maupun triwulanan. Penyusunan rencana program kerja tahunan dilakukan di tingkat kabupaten bersama-sama semua penilik dan Dinas P dan K Kabupaten Cilacap. Sedangkan rencana kerja triwulan disusun sendiri oleh masing-masing penilik di setiap Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan berpedoman pada rencana kerja</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="602 312 790 340">tahunan. (PD.04)</p> <p data-bbox="521 376 1142 525">Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat, 23 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p data-bbox="602 561 1142 1148">Rencana program kerja pengendalian mutu yang disusun penilik ada dua yaitu tahunan dan triwulanan. Ketika menyusun perencanaan program tahunan dilakukan bersama-sama semua penilik dan dinas terkait di tingkat kabupaten, meliputi tiga tahapan: tahap awal berupa mengkaji hasil pengendalian mutu dan evaluasi dampak program tahun lalu dan mengkaji buku sumber teoritis atau akademis; tahap proses berupa menentukan Tim Penyusun, menyusun draf rencana kerja tahunan dan merevisi draf; tahap akhir berupa pengesahan oleh pejabat dinas pendidikan, dan penggandaan sesuai kebutuhan. Sedangkan perencanaan triwulanan disusun oleh masing-masing penilik di Korwil melalui tahapan mengkaji hasil pengendalian mutu dan evaluasi dampak program tahun lalu, menyusun draf rencana tiga balanan berdasar rencana kerja tahunan; dan pengesahan. (KS.01)</p> <p data-bbox="521 1184 1142 1332">Selanjutnya ditambahi oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="602 1368 1142 1704">Saya selaku penilik dalam menyusun rencana program kegiatan pengendalian mutu dan evaluasi dampak program ada dua jenis yaitu rencana kerja tahunan dan triwulanan. Menyusun rencana tahunan merupakan kegiatan menyusun konsep rencana kerja pengendalian mutu dan evaluasi dampak program untuk kurun waktu satu tahun. Sedangkan menyusun rencanan kerja triwulan merupakan kegiatan menyusun rencana pengendalian mutu dan evaluasi dampak program PAUDNI setiap tiga bulan yakni</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>triwulan I, II, III, dan IV sebagai penjabaran dari rencana kerja tahunan. Perlu saya sampaikan bahwa rencana kerja tahunan disusun bersama-sama penilik dalam satu wilayah kabupaten dan Dinas P dan K Kabupaten Cilacap Bagian Pembinaan PAUD dan Dikmas, sedangkan rencana kerja triwulan disusun secara perorangan dan bersumber pada rencana kerja tahunan. Penyusunan rencana kerja tahunan terdiri atas tiga tahapan. Tahap awal mengkaji hasil pengendalian mutu dan evaluasi dampak program tahun lalu. Tahap proses meliputi menentukan Tim Penyusun, menguraikan spesifikasi rencana kerja tahunan, membentuk kelompok dengan tugas sesuai spesifikasi yang ditentukan, menyusun draf rencana kerja tahunan, mempresentasikan draf, dan merevisi draf. Tahap akhir adalah pengesahan oleh pejabat dinas pendidikan, dan penggandaan. Sedangkan tahapan menyusun rencana kerja triwulan berupa mengkaji hasil pengendalian mutu dan evaluasi dampak program tahun lalu, menyusun draf rencana kerja triwulan berdasar rencana kerja tahunan, dan menetapkan pengesahan. (PN.01)</p>
<p>5. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan pemantauan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan pemantauan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Penilik dalam melakukan pemantauan atau monitoring ke lembaga sudah berdasarkan jadwal, biasanya satu kali dalam setiap semester. Dalam melaksanakan pemantauan, penilik membawa instrumen pemantauan lembaga berdasarkan pemenuhan 8 standar nasional</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pendidikan. Adapun yang dipantau adalah proses kegiatan belajar mengajar dan dokumen administrasi kepala sekolah dan pendidik serta tenaga kependidikan terkait 8 standar nasional pendidikan. Namun demikian, kami merasakan bahwa pemantauan penilik sebagai pelaksanaan peran dan fungsinya belum optimal. Sehingga hal ini cukup berpengaruh terhadap kinerja kepala sekolah maupun kinerja pendidik yang belum optimal. (PD.05)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat, 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik melaksanakan pemantauan program PAUD sudah berdasarkan tahapan yang cukup baik. Tahap pertama, penilik tentu menyusun instrumen pemantauan berisi uraian pemenuhan 8 SNP yang biasa dibawa ke lembaga. Kemudian saat di lembaga, penilik mengumpulkan data pemantauan dengan mengisi instrumen pemantauan sesuai keadaan lembaga dan menganalisa hasil pemantauan. Adapun hasil analisa dengan capaian standar terendah dibahas dalam forum diskusi terfokus di tingkat kabupaten dengan terlebih dahulu membuat desain diskusi terfokus. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya ditambahi oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik dalam melaksanakan pemantauan program PAUD berpedoman pada alur pengendalian mutu. Terkait pemantauan atau monitoring ke lembaga binaan sudah berdasarkan jadwal dan diketahui lembaga, saya baru mampu satu kali dalam setiap semester mengingat jumlah lembaga binaan saya ada 8 PAUD dan 1 PKBM. Tahapan pemantauan yaitu</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>menyusun instrumen pemantauan mengacu pada butir-butir instrumen akreditasi yang meliputi 8 SNP; mengumpulkan data pemantauan kegiatan dengan cara menghimpun, mencatat data dan informasi keadaan lembaga berpegang pada instrumen pengumpulan data yang telah dibuat penilik; menganalisa hasil pemantauan dituangkan dalam bentuk matrik, diagram ataupun table; menyusun desain diskusi terfokus (<i>Focus Group Discussion</i>) berdasarkan hasil analisis capaian SNP nilai yang rendah baik rerata ataupun oleh satuan pendidikan inilah yang akan menjadi bahan menyusun desain FGD; melaksanakan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) di tingkat kabupaten, dan melaporkan hasil pemantauan untuk mengambil kesimpulan atau rekomendasi, baik bagi satuan pendidikan binaan ataupun bagi pihak pengambil kebijakan (dinas pendidikan). (PN.01)</p>
<p>6. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan penilaian dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan penilaian dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 10.30 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Penilik melakukan penilaian ke lembaga sudah berdasarkan jadwal, biasanya satu kali dalam setiap semester. Dalam melaksanakan penilaian, penilik membawa instrumen penilaian lembaga berdasarkan pemenuhan 8 standar nasional pendidikan. Adapun yang dinilai adalah keberhasilan program PAUD terkait 8 standar nasional pendidikan. Namun demikian, kami merasakan bahwa peran dan fungsi penilik belum optimal, mungkin karena banyaknya lembaga binaan. Hal ini memungkinkan berdampak pada kompetensi profesional</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="602 312 798 340">pendidik. (PD.01)</p> <p data-bbox="521 375 1142 525">Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat, 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p data-bbox="602 559 1142 991">Menurut pengamatan saya, penilik melaksanakan penilaian keberhasilan program PAUD sudah berdasarkan tahapan yang cukup baik. Tahap pertama, penilik tentu menyusun instrumen penilaian berisi uraian pemenuhan 8 SNP yang biasa dibawa ke lembaga. Kemudian saat di lembaga, penilik mengumpulkan data penilaian dengan mengisi instrumen penilaian sesuai keadaan lembaga kemudian melaporkan hasil penilaian. Adapun hasil penilaian dengan standar terendah akan ditindaklanjuti dengan kegiatan pembimbingan dan pembinaan pendidik baik perorangan maupun kelompok oleh penilik. (KS.01)</p> <p data-bbox="521 1026 1142 1176">Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="602 1210 1142 1702">Saya selaku penilik dalam melaksanakan penilaian program PAUD berpedoman pada Permendikbud Nomor 38 Tahun 2013. Tahapan penilaian yaitu menyusun instrumen penilaian, mengumpulkan data penilaian, menganalisa hasil penilaian, dan melaporkan hasil penilaian. Menyusun instrumen mencakup kegiatan membuat kisi-kisi, menyusun butir-butir instrumen, menguji coba, menganalisis hasil uji coba dan merevisi instrumen. Mengumpulkan data adalah kegiatan menghimpun, mencatat data dan informasi hasil pengendalian mutu. Menganalisis data penilaian meliputi mentabulasi data, mengolah data dan menyajikan (display) data. Adapun hasil penilaian dengan capaian standar terendah akan ditindaklanjuti</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dengan kegiatan pembimbingan dan pembinaan pendidik baik perorangan maupun kelompok oleh penilik. (PN.01)</p>
<p>7. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Penilik melaksanakan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga sudah cukup baik. Penilik membuat rancangan pembimbingan dan pembinaan agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan dilanjutkan menyusun laporan. Penilik memberikan arahan terkait proses dan hasil belajar di lembaga berdasarkan hasil penilaian. Adapun jenis bimbingan dan pembinaan yakni pembimbingan 8 SNP, pembimbingan penelitian dan pengembangan, serta media pembelajaran serta Teknologi Informasi (TI). (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik melaksanakan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan PAUD diawali membuat rancangan pembimbingan dan pembinaan yang berisi ketentuan bimbingan dan pembinaan seperti tema, jadwal, lokasi, sasaran,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dan langkah-langkah pembimbingan dan pembinaan. Selanjutnya penilik menyusun laporan. Bimbingan dan pembinaan yang diberikan penilik kepada kami adalah pembimbingan 8 SNP, pembimbingan penelitian dan pengembangan, serta media pembelajaran serta Teknologi Informasi (TI). Terkait pembelajaran, semua pembimbingan dan pembinaan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi professional pendidik. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik dalam melaksanakan pembimbingan dan pembinaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan PAUD berdasarkan hasil penilaian. Tahapan pelaksanaan dan unsur-unsur laporan pembimbingan dan pembinaan meliputi menyusun rancangan, menetapkan sasaran atau peserta, melakukan koordinasi dengan peserta / sasaran, melaksanakan pembimbingan dan pembinaan, dan membuat laporan. Dengan kata lain, langkah awal penilik adalah membuat rancangan pembimbingan dan pembinaan, agar kegiatan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Bukti fisik rancangan pembimbingan sekurang-kurangnya memuat: latar belakang; tujuan; tema atau topik; narasumber pembimbingan dan pembinaan jika diperlukan; jadwal; lokasi; sasaran; dan prosedur pembimbingan dan pembinaan. Sedangkan langkah akhir dari pembimbingan dan pembinaan adalah menyusun laporan. Pembimbingan dan pembinaan ada tiga jenis, yaitu pembimbingan 8 SNP, pembimbingan penelitian dan pengembangan serta media pembelajaran serta Teknologi Informasi (TI). (PN.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>8. Bagaimana fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari penyusunan laporan hasil pengendalian mutu dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam pengendalian mutu program ditinjau dari penyusunan laporan hasil pengendalian mutu dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Penilik dalam menyusun laporan hasil pengendalian mutu program PAUD berdasarkan hasil pemantauan, penilaian dan pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan. Laporan yang disusun berbentuk triwulanan dan tahunan. Laporan triwulan disusun secara perorangan, sedangkan laporan tahunan disusun secara bersama-sama di tingkat kabupaten. Secara garis besar, tahapan penyusunan laporan antara lain: menetapkan bahan laporan, mempersiapkan hasil capaian kegiatan pengendalian mutu, menganalisis hasil capaian pengendalian mutu, merumuskan sistematika laporan, menyusun laporan, dan menetapkan pengesahan laporan. (PD.03)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat, 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik menyusun laporan hasil pengendalian mutu program PAUD secara triwulanan dan tahunan. Laporan triwulan I, II, III, dan IV disusun secara perorangan, sedangkan laporan tahunan disusun secara bersama-sama penilik di tingkat kabupaten. Laporan memiliki fungsi antara lain bagi atasan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas kegiatan yang telah dilakukan penilik. Sedangkan untuk lembaga akan berfungsi sebagai bahan perbaikan mapun untuk</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>meningkatkan kualitas layanan. Bagi penilik, laporan berfungsi sebagai bahan perencanaan pada masa berikutnya. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik menyusun laporan hasil pelaksanaan pengendalian mutu program PAUD yakni laporan triwulan dan tahunan secara tertulis untuk disampaikan kepada pimpinan dan pihak terkait. Laporan triwulan mencakup hasil pemantauan dan penilaian penyelenggaraan program PAUD serta pembimbingan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang disusun secara perorangan. Laporan tahunan mencakup hasil pelaksanaan tugas pokok dan penunjang di bidang pengendalian mutu program PAUD dalam kurun waktu satu tahun yang disusun secara bersama-sama di tingkat kabupaten. Tahapan penyusunan laporan triwulan antara lain: menetapkan bahan laporan triwulan; mempersiapkan hasil capaian selama 1 triwulan; menganalisis hasil capaian pengendalian mutu selama 1 triwulan; merumuskan sistematika laporan triwulan; menyusun laporan triwulan; dan menetapkan pengesahan laporan triwulan. Laporan triwulan mencakup unsur-unsur hasil pemantauan, penilaian dan pelaksanaan pembimbingan dan pembinaan. Tahapan penyusunan Laporan tahunan mencakup: mengkoordinasikan penyusunan laporan tahunan; merumuskan sistematika laporan tahunan; mempersiapkan hasil capaian selama 1 tahun; menganalisis hasil capaian pengendalian mutu selama 1 tahun; menyusun draf laporan tahunan; menetapkan pengesahan laporan tahunan; dan menyerahkan laporan tahunan kepada pihak-pihak terkait. (PN.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>9. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari penyusunan rancangan/desain evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari penyusunan rancangan/desain evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Penilik suda menyusun rancangan/desain evaluasi dampak program PAUD sebagai langkah awal pelaksanaan tupoksi penilik dalam evaluasi dampak program PAUD cukup baik. Sistematika rancangan evaluasi dampak program paling kurang memuat: judul kegiatan, alasan dilaksanakan evaluasi, tujuan (umum dan khusus), pertanyaan evaluasi, metodologi, dan prosedur. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut saya, evaluasi dampak program dimaksudkan untuk menemukan dan menilai manfaat serta pengaruh program yang telah dilaksanakan, baik terhadap produktivitas, penyelenggaraan maupun organisasi PAUD dan Dikmas. Tahapan menyusun rancangan/desain evaluasi dampak program yaitu judul, latar belakang masalah, tujuan evaluasi, konteks program PAUD yang dievaluasi, keluaran yang diharapkan, manfaat, fokus dan pertanyaan evaluasi, model dan metode evaluasi, dan prosedur. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dalam menyusun rancangan/desain evaluasi dampak program PAUD, saya mendeskripsikan sebuah rencana kerja yang menggambarkan semua kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan evaluasi program. Sistematika rancangan evaluasi dampak program paling memuat: judul kegiatan, alasan dilaksanakan evaluasi, tujuan (umum dan khusus), pertanyaan evaluasi, metodologi, dan prosedur. (PN.01)</p>
<p>10. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari penyusunan instrumen evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari penyusunan instrumen evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Penilik menyusun instrumen evaluasi dampak program PAUD sudah cukup baik. Fungsi instrumen adalah sebagai sebagai alat pengukuran, sebagai alat analisis, sebagai alat kendali, serta sebagai alat perekam. Tahapan penyusunan instrumen evaluasi dampak program, sama dengan penyusunan standar secara umum yang dilakukan dalam kegiatan penelitian, yaitu: menyusun kisi-kisi, menyusun butir-butir instrumen, menguji coba, menganalisis hasil uji coba, merevisi atau memperbaiki instrumen. (PD.05)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pemahaman saya, penilik melaksanakan tahapan penyusun instrumen evaluasi dampak program sudah cukup baik, yaitu: menyusun kisi-kisi, menyusun butir-butir instrumen, menguji coba, menganalisis hasil uji coba, merevisi atau memperbaiki instrumen. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Suatu program memiliki tugas-tugas khusus dan kriteria keberhasilan tertentu. Fungsi program sebenarnya mengadakan perubahan-perubahan perilaku yang sesuai dengan arah perubahan yang diharapkan yaitu perilaku-perilaku cerdas yang terdidik. Untuk mengetahui sejauh mana program layanan pembelajaran dapat memunculkan perubahan-perubahan demikian maka dilakukan evaluasi dampak. Tahapan penyusun instrumen evaluasi dampak program, yaitu: menyusun kisi-kisi, menyusun butir-butir instrumen, menguji coba, menganalisis hasil uji coba, merevisi atau memperbaiki instrumen (PN.01)</p>
<p>11. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil evaluasi dampak dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>profesional pendidik?</p>	<p>mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, penilik melaksanakan evaluasi dampak program meliputi tiga langkah yaitu: mengumpulkan data, menganalisis/mengolah data, dan menginterpretasikan hasil analisis data. Sedangkan laporan evaluasi dampak program sebagaimana laporan penelitian yang lain, mencakup tahapan: menyusun konsep laporan, menyempurnakan konsep laporan, menyusun laporan akhir. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Penilik melaksanakan dan menyusun laporan hasil evaluasi dampak program PAUD sudah cukup baik. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dan memberikan informasi kepada pihak terkait, maka penilik menyusun laporan hasil evaluasi dampak program. Pelaksanaan evaluasi dampak program melalui tahapan-tahapan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan hasil analisis data. Sedangkan laporan evaluasi dampak program melalui tahapan-tahapan menyusun konsep laporan, menyempurnakan konsep laporan, dan menyusun laporan akhir. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Evaluasi dampak merupakan penelaahan penting dari rencana usaha atau ditimbulkan, sifat dan karakteristik dampak, serta pola persebaran dampak. Selain itu, dapat membantu meningkatkan efektivitas program sehingga ke depannya dapat memberikan dampak yang lebih sesuai dengan target sasaran. Saya sebagai</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>penilik membuat laporan hasil evaluasi dampak program PAUD sebagai bentuk akuntabilitas kinerja profesional. Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dampak program meliputi tiga langkah yaitu: mengumpulkan data, menganalisis/mengolah data, dan menginterpretasikan hasil analisis data. Sedangkan laporan evaluasi dampak program sebagaimana laporan penelitian yang lain, mencakup tahapan: menyusun konsep laporan, menyempurnakan konsep laporan, dan menyusun laporan akhir. (PN.01)</p>
<p>12. Bagaimana fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari presentasi hasil evaluasi dampak program dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait fungsi penilik dalam kegiatan evaluasi dampak program ditinjau dari presentasi hasil evaluasi dampak program dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik sebelum melaksanakan presentasi hasil evaluasi dampak program PAUD diawali persiapan yang dilakukan dengan cermat. Selanjutnya, pelaksanaan presentasi merupakan tahap di mana pembicara secara aktif menyampaikan materi presentasi kepada audiens. Kemudian pelaporan pelaksanaan presentasi merupakan tahapan akhir kegiatan. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Berdasarkan pemahaman saya, penilik melaksanakan presentasi hasil evaluasi dampak program PAUD melalui tahapan-tahapan persiapan berupa makalah dan bahan tayang, pelaksanaan presentasi berupa pemaparan kepada audiens, dan pelaporan pelaksanaan presentasi merupakan tahapan akhir dari rangkaian pelaksanaan evaluasi dampak program. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dalam melaksanakan presentasi hasil evaluasi dampak program PAUD, saya melaksanakan tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai Permendikbud Nomor 38 Tahun 2013. Pada tahap persiapan, sebagai bahan presentasi adalah makalah dan bahan tayang. Bukti fisik makalah bahan presentasi sekurang-kurangnya mencakup: dasar pemikiran, masalah dan upaya pemecahannya, kesimpulan dan rekomendasi yang didasarkan hasil evaluasi dampak program. Tahap pelaksanaan berupa pemaparan materi kepada audiens. Dalam pelaksanaan presentasi perlu memperhatikan: membuat pembukaan yang menarik; gaya bicara yang berkesan (volume, kejelasan, kecepatan, intonasi, jeda); bahasa tubuh (cara berdiri, cara bergerak, cara duduk, isyarat-isyarat mimik wajah/air muka/tangan/ kaki), kontak mata; cara berpakaian; dan menutup presentasi. Pelaporan pelaksanaan presentasi merupakan tahapan akhir dari rangkaian pelaksanaan evaluasi dampak program. Susunan pelaporan sekurang-kurangnya meliputi: judul, latar belakang, tujuan, pihak yang hadir (presenter, moderator, notulen dan peserta), waktu dan tempat pelaksanaan, tahapan presentasi (persiapan, pelaksanaan, evaluasi presentasi, dan penutup (kesimpulan dan saran). (PN.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik Kecamatan Bantarsari pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p>Secara umum peran dan fungsi penilik dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik Kelompok Bermain Tasliiman di Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap telah terlaksana dengan cukup baik. Penilik sudah cukup baik dalam melaksanakan perannya sebagai pembina, supervisor, dan evaluator. Begitu juga sebagai fungsinya melaksanakan tugas pengendalian mutu berupa pemantauan, penilaian, dan pembimbingan serta pembinaan terhadap kepala sekolah dan pendidik serta tenaga kependidikan di lembaga binaannya cukup baik. Selain itu, terkait evaluasi dampak program PAUD pun sudah dilaksanakan penilik cukup baik dari sisi persiapan, pelaksanaan, maupun pelaporan. Harapan kami dengan optimalnya peran dan fungsi penilik, maka kompetensi profesional pendidik PAUD akan lebih baik dan terus meningkat. (KB.01)</p>
<p>B. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Peran Dan Fungsi Penilik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik</p>	
<p>1. Apa hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, penilik sudah cukup baik melaksanakan tugasnya sebagai pengendali</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>mutu dan evaluasi dampak program PAUD. Namun demikian, kami merasa peran dan fungsi penilik belum optimal karena kunjungan penilik ke lembaga rata-rata hanya sekitar satu kali dalam setiap semester. Sehingga hasil dari pemantauan dan penilaian belum berkesinambungan yaitu lembaga belum sepenuhnya mengetahui hasil dari pemantauan dan penilaian secara detail. (PD.03)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Penilik sudah cukup baik dalam melaksanakan pengendalian mutu dan evaluasi dampak. Penilik juga sudah melakukan supervisi secara terjadwal dan diketahui lembaga. Tetapi dalam pelaksanaannya, kami rasa peran dan fungsi penilik belum optimal ketika melakukan pemantauan dan penilaian karena satu kali dalam setiap semester bahkan hanya bersifat insidental saja. Selain itu, kinerja pendidik juga belum optimal terutama dalam melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar saat ini. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya selaku penilik, sudah berusaha semampunya menerapkan peran dan fungsi kepada lembaga binaan saya. Dalam pelaksanaannya, saya baru bisa melakukan supervisi rata-rata satu kali dalam tiap semester atau dua kali dalam satu tahun pelajaran mengingat binaan saya ada 8 PAUD dan 1 PKBM. Hal ini mungkin dirasa kurang optimal oleh lembaga. Selain itu, dalam pelaksanaan supervisi, saya masih menemukan kompetensi profesional pendidik yang belum optimal.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>(PN.01)</p> <p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik Kecamatan Bantarsari pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p>Secara umum penilik sudah melaksanakan peran dan fungsinya dalam pengendalian mutu dan evaluasi dampak di lembaga Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap dengan cukup baik. Namun berdasarkan pengamatan saya, tetap ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, antara lain pelaksanaan peran dan fungsi penilik dirasa lembaga belum optimal karena minimnya frekuensi kunjungan ke lembaga. Selain itu kinerja pendidik dan kompetensi profesional pendidik belum optimal terutama dalam melaksanakan kebijakan Merdeka Belajar saat ini. (KB.01)</p>
<p>C. Upaya Yang Dilakukan Untuk Mengatasi Hambatan Yang Dihadapi Dalam Melaksanakan Peran Dan Fungsi Penilik Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Pendidik</p>	
<p>1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada Kelompok Bermain Tasliiman Desa Kamulyan</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan peran dan fungsi penilik untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, perlunya komitmen penilik untuk melaksanakan alur pengendalian mutu dan evaluasi dampak sesuai prosedur agar</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>peran dan fungsi penilik bisa lebih optimal. Berdasarkan prosedur maka penilik melaksanakan pengendalian mutu dan evaluasi dampak menggunakan siklus triwulanan secara berulang, sehingga kunjungan ke lembaga minimal satu kali dalam tiap triwulannya. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Penilik hendaknya melaksanakan peran dan fungsinya sesuai alur pengendalian mutu dan evaluasi dampak secara triwulanan. Selain itu, penilik melakukan penguatan terhadap pendidik tentang kompetensi pendidik secara berkesinambungan sehingga kinerja pendidik bisa lebih optimal. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kmais tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya berupaya untuk melaksanakan peran dan fungsi lebih optimal lagi dengan melaksanakan alur pengendalian mutu dan evaluasi dampak yang ideal yaitu triwulanan. Untuk meningkatkan kompetensi profesional pendidik, saya memberikan pembimbingan dan pembinaan baik secara perorangan maupun kelompok kepada pendidik, memotivasi pendidik mengikuti pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi professional pendidik, dan mendorong pendidik aktif mengikuti perkembangan pendidikan terkait kebijakan Merdeka Belajar. (PN.01)</p> <p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Kecamatan Bantarsari pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Korwil yang menyatakan bahwa:</p> <p>Untuk mengatasi beberapa hambatan, menurut saya penilik dalam melaksanakan peran dan fungsinya mengacu pada alur ideal pengendalian mutu dan evaluasi dampak sehingga frekuensi kunjungan ke lembaga minimal satu kali dalam tiap triwulannya. Adapun agar kompetensi profesional pendidik lebih optimal dengan cara memotivasi pendidik aktif mengikuti kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) dan Komunitas Belajar (Kombel), serta mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran. (KB.01)</p>
D. Kompetensi Profesional Pendidik	
<p>1. Bagaimana pendidik PAUD dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait pendidik PAUD dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu pada hari Kamis tanggal 7 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Selaku pendidik, saya menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang kami siapkan berupa dokumen capaian pembelajaran, dokumen alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, pendidik sudah cukup baik melakukan pemetaan capaian pembelajaran Fase Fondasi, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan pembuatan modul ajar yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kmais tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut pengamatan saya, untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, pendidik memahami secara utuh capaian pembelajaran (CP) Fase Fondasi termasuk keterkaitan Fase Fondasi dengan Fase di atasnya serta tujuan dan karakteristik dari PAUD, merumuskan tujuan pembelajaran (TP), menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) dari tujuan pembelajaran, dan merancang modul ajar yang berisi kegiatan pembelajaran dan asesmen. (PN.01)</p>
<p>2. Bagaimana pendidik PAUD dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif?</p>	<p>Hasil wawancara dengan pendidik terkait pendidik PAUD dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif pada hari Jumat tanggal 15 Maret 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Sebagai pendidik, tentu demi perbaikan kinerja saya memerlukan umpan balik berupa tindakan yang reflektif. Dalam hal ini, saya sudah</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>melakukan evaluasi diri, membuat jurnal pembelajaran berisi catatan masukan dari teman sejawat atau hasil penilaian proses pembelajaran, mengikuti kegiatan webinar/seminar pendidikan, dan menggunakan TIK dalam pembelajaran semampu saya. (PD.05)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh kepala sekolah pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang tamu sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Pendidik dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif diantaranya dengan membuat jurnal pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian kinerja pendidik, mengikuti kegiatan forum ilmiah seperti pelatihan, dan memanfaatkan TIK. (KS.01)</p> <p>Selanjutnya diperkuat oleh penilik pada hari Kmais tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang penilik yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut hasil pemantauan saya, pendidik dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif dengan melakukan evaluasi diri secara spesifik, membuat jurnal pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian kinerja pendidik, mengaplikasikan pengalaman dalam pembelajaran, mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, dan memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pembelajaran. (PN.01)</p> <p>Hal itu sejalan dengan pendapat Korwil Bidik Kecamatan Bantarsari pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kantor Korwil yang menyatakan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Secara umum, kompetensi professional pendidik PAUD sudah cukup baik. Pendidik menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dengan cara memahami perangkat pembelajaran. Selain itu, pendidik dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif sudah cukup baik. Pendidik sudah membuat jurnal pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian kinerja pendidik, mengikuti kegiatan forum ilmiah seperti pelatihan, dan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Harapan saya, tentu semua pendidik bisa lebih optimal lagi terutama menyikapi era Merdeka Belajar saat ini, sehingga kinerja pendidik bisa meningkat lagi, begitu juga dengan kompetensi profesional pendidik. (KB.01)</p>

DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Penilik Korwil Bidik Kecamatan Bantarsari



Gambar 2 Wawancara dengan Kepala KB Tasliiman

DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gambar 3 Wawancara dengan Pendidik KB Tasliiman Kelas A1



Gambar 4 Wawancara dengan Pendidik KB Tasliiman Kelas A2

DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gambar 5 Wawancara dengan Pendidik KB Tasliiman Kelas B1



Gambar 6 Wawancara dengan Korwil Bidik Kecamatan Bantarsari

**DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN KB TASLIIMAN**



Gambar 7 Pendidik menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas A



Gambar 8 Kegiatan evaluasi pembelajaran di dalam kelas A

DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN PEMBELAJARAN KB TASLIIMAN



Gambar 9 Kegiatan akhir pembelajaran di dalam kelas A



Gambar 10 Kegiatan akhir pembelajaran di dalam kelas B

DOKUMENTASI PENELITIAN
KEGIATAN PENGENDALIAN MUTU DAN EVALUASI DAMPAK



Gambar 11 Pembimbingan Penilik terhadap pendidik dan tenaga kependidikan



Gambar 12 Rapat koordinasi Penilik dan lembaga binaan

KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Penilik Korwil Bidang Pendidikan Kec. Bantarsari	PN.01
2	Kepala Sekolah KB Tasliiman	KS.01
3	Pendidik KB Tasliiman Kelas A1	PD.01
4	Pendidik KB Tasliiman Kelas A2	PD.02
5	Pendidik KB Tasliiman Kelas B1	PD.03
6	Pendidik KB Tasliiman Kelas B2	PD.04
7	Pendidik KB Tasliiman Kelas B3	PD.05
8	Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Bantarsari	KB.01



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PAUD

Alamat :

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

TAHUN 2023

Masa Penilaian : Januari - Desember 2023

Nama :
NIP :
Tempat, tanggal lahir :
Pangkat, Golongan Ruang : ,
Unit Kerja : PAUD
Korwil Bidik Kecamatan :
Kabupaten : Cilacap
Propinsi : Jawa Tengah

Untuk naik ke golongan/.....

BIODATA GURU YANG DINILAI

Nama	:	
NIP	:
Nomor Seri Karpeg	:	0
NUPTK/NRG	:	0
Tempat, tanggal lahir	:
Pangkat /Golongan Ruang	:
Terhitung Mulai Tanggal	:	0
Pendidikan terakhir, jurusan	:	0
TMT sebagai Guru	:	0
Masa kerja	:	0
Jabatan	:	0
Nama sekolah	:	PAUD
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:	0
Alamat sekolah	:
Desa / Kelurahan	:
Kecamatan	:
Kabupaten/kota	:	Cilacap
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp / Fax	:	0
Program Keahlian yang diampu	:	0
Periode penilaian	:	0
Tahun penilaian	:	2018
Tempat dan tgl. Penilaian	:	Cilacap, 31 Desember 2023
Nama Guru penilai	:	0
NIP	:	0
Nama Kepala Sekolah	:	0
NIP	:	0
Pengajuan angka kredit		
Dari Golongan	:	0
Naik ke golongan	:/.....
Jumlah jam mengajar	:	0

Format 3

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama : _____
- N I P : _____
- Tempat/Tanggal Lahir : _____
- Pangkat/Jabatan/Golongan : _____ / 0 / _____
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Specialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : PAUD _____
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) : _____
- Kecamatan : _____
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian	Formatif		Tahun :
	Sumatif		2023
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
A.	Pedagogik	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
B.	Kepribadian	
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C.	Sosial	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
D.	Profesional	
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		49

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

Format 4

FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama :
- N I P :
- Tempat/Tanggal Lahir :
- Pangkat/Jabatan/Golongan : / 0 /
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : PAUD
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) :
- Kecamatan :
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Nilai PK GURU Kelas/Mata Pelajaran	49
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0 – 100 sesuai Permeneg PAN & RB No. 16 Tahun 2009 dengan rumus :	87,50
Nilai PKG (100) = $\frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100$	
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya	Baik 100 %
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini.	
Angka kredit Satu tahun = $\frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times \frac{\text{JM}}{\text{JWM}} \times \text{NPK}}{4}$	12,50

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

GRAFIK PKG

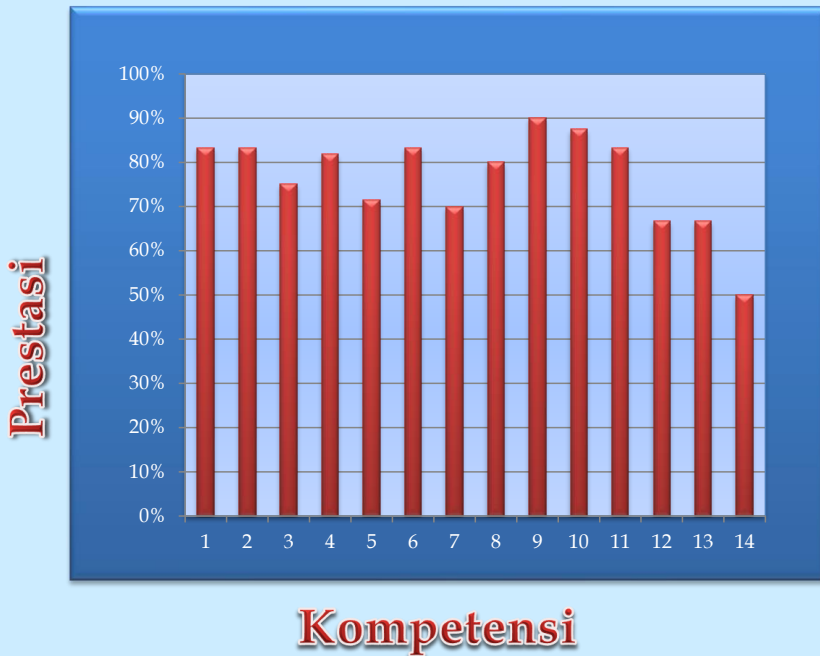
Nama Guru

:

NIP

:

Grafik Kinerja



Kompetensi yang dinilai

1	Mengenal karakteristik peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3	Pengembangan kurikulum Jenis dan cara menilai.
4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik Jenis dan cara menilai.
5	Memahami dan mengembangkan potensi Jenis dan cara menilai.
6	Komunikasi dengan Peserta Didik Jenis dan cara menilai.
7	Penilaian dan Evaluasi Jenis dan cara menilai.
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Jenis dan cara menilai
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

Konversi Nilai Kinerja Hasil PKG ke Angka Kredit

Nilai Hasil PKG Pembelajaran (skala 14-56)	Nilai Hasil PKG BK/Konselor (skala 17-68)	Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009 (skala 0-100)	Sebutan	Prosentase Angka Kredit yang Diperoleh
51 – 56	62 – 68	91 – 100	Amat baik	125%
42 – 50	52 – 61	76 – 90	Baik	100%
34 – 41	41 – 51	61 – 75	Cukup	75%
28 – 33	34 – 40	51 – 60	Sedang	50%
≤ 27	≤ 33	≤ 50	Kurang	25%

Sumber: Permenegpan dan RB No. 16 Tahun 2009

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

- Nama lengkap : TURSINO
- Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 06 Juni 1968
- Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
- Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
- NIM : 82362223030
- Alamat Rumah : Dusun Bojonggedang Desa Cikedondong RT 07 RW 01,
Kec.Bantarsari, Kab. Cilacap
- Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri Cikedondong 01 : 1981
 - SLTP PGRI 5 Gandrungmangu : 1984
 - SPG “17”II Wates, YK : 1987
 - S1 PKn Unwidha Klaten : 2005
- Riwayat Pekerjaan :
- Guru :
 - SD Negeri Cikedondong 01 : (1999 s.d 2008)
 - SD Negeri Cikedondong 02 : (2008 s.d 2013)
 - Kepala Sekolah :
 - SD Negeri Citembong 02 : (2013 s.d 2015)
 - SD Negeri Citembong 01 : (2015 s.d 2020)
 - Penilik PAUD Korwil Biddik : (2020 s.d sekarang)
Kec.Bantarsari
- Riwayat Keluarga :
- Nama Istri : Sutriani
 - Nama Anak : 1. Afghani Surya Pradana
2. Jelita Maulida Putri